

**PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, LEVERAGE,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019–2024**

Muhammad Aji Sukmo¹, Fitri Dwi Jayanti²

^{1,2}Universitas Ngudi Waluyo

Email : muhammadajisukmom61@gmail.com¹, fitridwijayanti@unw.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian. Teknik penentuan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh sebanyak 126 data penelitian yang layak dianalisis. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kebijakan dividen, yang mengindikasikan kecenderungan perusahaan untuk menahan laba guna kebutuhan investasi. Leverage juga berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen, menunjukkan bahwa peningkatan tingkat utang membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam pembagian laba. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen, yang berarti perusahaan dengan skala lebih besar cenderung lebih stabil dalam membagikan dividen. Sementara itu, free cash flow tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,280 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi kebijakan dividen sebesar 28%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan sektor konstruksi di Indonesia.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Ukuran Perusahaan, Teori Keagenan.

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of profitability, free cash flow, leverage, and firm size on dividend policy in construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual financial reports during the observation period. The sampling technique

used purposive sampling based on predetermined criteria, resulting in 126 research data eligible for analysis. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS software. The results indicate that profitability, free cash flow, leverage, and firm size simultaneously have a significant effect on dividend policy. Partially, profitability has a significant negative effect on dividend policy, indicating that companies tend to retain earnings to support investment and operational financing. Leverage also shows a significant negative effect, suggesting that companies with higher debt levels tend to be more cautious in distributing dividends. Firm size has a significant positive effect on dividend policy, meaning that larger companies tend to have greater stability in maintaining dividend distributions. Meanwhile, free cash flow does not have a significant effect on dividend policy. The coefficient of determination value of 0.280 indicates that the independent variables explain 28% of the variation in dividend policy, while the remaining variation is influenced by other factors outside the research model. This study is expected to provide insights for company management in determining dividend policy and serve as a reference for investors in making investment decisions in construction sector companies in Indonesia.

Keywords: Dividend Policy, Profitability, Free Cash Flow, Leverage, Firm Size, Agency Theory.

PENDAHULUAN

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan strategis dalam manajemen keuangan perusahaan karena berkaitan langsung dengan pembagian laba kepada pemegang saham serta keberlanjutan operasional perusahaan. Pada sektor konstruksi, kebijakan dividen menjadi semakin kompleks karena karakteristik industri yang padat modal, bergantung pada arus kas proyek, serta memiliki tingkat ketidakpastian yang relatif tinggi. Perusahaan di sektor ini dituntut untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan investasi jangka panjang dan harapan investor terhadap pembagian dividen yang stabil.

Fenomena fluktuasi laba dan arus kas pada perusahaan konstruksi seringkali memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen. Selain itu, faktor struktur pendanaan dan skala perusahaan juga berpotensi menentukan konsistensi pembayaran dividen kepada pemegang saham. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat memengaruhi kebijakan dividen agar perusahaan mampu mengambil keputusan yang optimal.

Penelitian ini mengacu pada teori keagenan yang menjelaskan adanya potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Kebijakan dividen dapat berfungsi sebagai mekanisme pengendalian konflik tersebut sekaligus menjadi sinyal

kinerja perusahaan kepada investor. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.

Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024?
2. Apakah free cash flow berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024?
5. Apakah profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan

secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.
2. Menganalisis pengaruh free cash flow terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.
3. Menganalisis pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.
5. Menganalisis pengaruh profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Perbedaan kepentingan di antara kedua pihak dapat menimbulkan konflik yang memengaruhi keputusan keuangan perusahaan, termasuk kebijakan dividen. Pembayaran dividen dapat menjadi mekanisme pengawasan terhadap penggunaan laba oleh manajemen.

2. Profitabilitas dan Kebijakan Dividen

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan laba tinggi memiliki fleksibilitas dalam menentukan pembagian dividen, namun pada sektor konstruksi laba seringkali dialokasikan kembali untuk pendanaan proyek.

3. Leverage dan Kebijakan Dividen

Leverage menggambarkan struktur pendanaan perusahaan melalui utang. Tingkat utang yang optimal dapat meningkatkan disiplin manajemen dalam

mengelola keuangan dan mendorong kebijakan dividen yang lebih konsisten.

4. Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen

Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas serta stabilitas keuangan yang lebih baik, sehingga cenderung mampu membayar dividen secara konsisten.

5. Pengaruh Simultan Variabel Independen terhadap Kebijakan Dividen

Secara bersama-sama, profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan merupakan faktor internal yang dapat memengaruhi kebijakan dividen. Kombinasi kinerja keuangan, struktur pendanaan, dan karakteristik perusahaan dapat menentukan keputusan manajemen dalam menetapkan kebijakan pembagian laba kepada pemegang saham.

6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H2: Free cash flow berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H3: Leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H5: Profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Analisis dilakukan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta website resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Teknik penentuan

sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap dan telah diaudit selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian yaitu profitabilitas, free cash flow, leverage, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen.
4. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 21 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 126 unit observasi selama enam tahun penelitian.

- 1 Adhi Karya (Persero) Tbk – ADHI
- 2 Wijaya Karya (Persero) Tbk – WIKA
- 3 Waskita Karya (Persero) Tbk – WSKT
- 4 Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PTPP
- 5 Total Bangun Persada Tbk – TOTL

- 6 Surya Semesta Internusa Tbk – SSIA
- 7 Bukaka Teknik Utama Tbk – BUKK
- 8 Acset Indonusa Tbk – ACST
- 9 Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk – JKON
- 10 Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk – DGIK
- 11 Indonesia Pondasi Raya Tbk – IDPR
- 12 PT. PP PRESISI - PPRE
- 13 PT. NUSA RAYA CIPTA Tbk - NRCA
- 14 PT Paramita Bangun Sarana Tbk - PBSA
- 15 PT. Meta Epsi Tbk - MTPS
- 16 PT. Pratama Widya Tbk - PTPW
- 17 DJASA UBER SAKTI Tbk - PTDU
- 18 Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - WEGE
- 19 Jasa Marga (Persero) Tbk - JSMR
- 20 Bali Towerindo Sentra Tbk - BALI
- 21 PT ICTSI Jasa Prima Tbk - ICTSI

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu kebijakan dividen serta empat variabel independen yaitu profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan. Definisi

operasional masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen (Y)

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu perbandingan antara dividen tunai dengan laba bersih perusahaan.

Rumus pengukuran yang digunakan adalah:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

2. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Variabel profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), karena indikator ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Rumus pengukuran yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Free Cash Flow (X2)

Free cash flow merupakan kas yang tersedia bagi perusahaan setelah memenuhi kebutuhan operasional dan investasi. Variabel ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana bebas yang berpotensi dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Rumus pengukuran yang digunakan adalah:

$$FCF = \text{(Arus Kas Operasi - Belanja Modal)}$$

4. Leverage (X3)

Leverage menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Variabel leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan.

Rumus pengukuran yang digunakan adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \text{Leverage (X3)}$$

5. Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya skala operasional perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan dalam memperoleh pendanaan

serta stabilitas kinerja keuangan. Variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.

Rumus pengukuran yang digunakan adalah:

$$SIZE = LN(\text{Total Aset})$$

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan tahapan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi:

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Autokorelasi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh

profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

- Uji signifikansi parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- Uji signifikansi simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat variasi nilai yang cukup beragam pada profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan antar perusahaan sektor konstruksi selama periode penelitian. Variasi tersebut mencerminkan perbedaan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola arus kas bebas, serta menentukan struktur pendanaan dan skala operasional perusahaan.

Berikut adalah hasil dari statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<u>Kebijakan Dividen</u>	126	96.00	184.00	124.7381	16.16969
<u>Profitabilitas</u>	126	80.00	99.00	87.0476	4.11797
<u>Free Cash Flow</u>	126	19.00	39.00	29.6032	4.56259
<u>Leverage</u>	126	85.00	199.00	141.5952	26.05047
<u>Ukuran Perusahaan</u>	126	21.00	38.00	31.3095	3.39521
Valid N (listwise)	126				

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b					
Model		R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0	1	.529 ^a	.280	.241	.61923

a. Predictors: (Constant), SQRT Leverage, SQRT Free Cash Flow,

SQRT Ukuran Perusahaan, SQRT Profitabilitas

b. Dependent Variable: SQRT Kebijakan Dividen

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,280 menunjukkan bahwa sebesar 28% variasi kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian, sedangkan sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,241 atau 24,1% menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi

kebijakan dividen setelah mempertimbangkan jumlah variabel dalam model. Sementara itu, nilai standar error of the estimate sebesar 0,61923 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang cukup dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.999	4	2.800	7.302	.000 ^a
Residual	36.044	121	.383		
Total	50.043	125			

a. Predictors: (Constant), SQRT Profitabilitas,

SQRT Free Cash Flow, SQRT Leverage,

SQRT Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: SQRT Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada model regresi linier berganda, diperoleh nilai F hitung sebesar 7,302 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, free cash flow,

leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.

Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan kebijakan dividen. Dengan demikian, secara bersama-sama variabel profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan mampu memberikan kontribusi terhadap perubahan kebijakan dividen perusahaan selama periode penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berikut adalah hasil uji t:

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.757	3.009		3.243	.002
	<u>SQRT Profitabilitas</u>	-.018	.296	-.006	-.062	.021
	<u>SQRT Free Cash Flow</u>	.194	.153	.115	1.264	.285
	<u>SQRT Leverage</u>	-.027	.059	-.042	-.451	.043
	<u>SQRT Ukuran Perusahaan</u>	.148	.218	.063	.679	.048

a. Dependent Variable: SQRT Kebijakan Dividen

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel Coefficients, diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung diikuti dengan penurunan kebijakan dividen, yang mengindikasikan bahwa perusahaan lebih memilih menahan laba untuk kebutuhan investasi dan pembiayaan proyek.

2. Pengaruh Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen

Variabel free cash flow memiliki nilai signifikansi sebesar 0,285 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa free cash flow tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan kas bebas belum tentu menjadi faktor utama dalam penentuan kebijakan pembagian dividen pada perusahaan sektor konstruksi.

3. Pengaruh Leverage terhadap Kebijakan Dividen

Variabel leverage memiliki nilai signifikansi sebesar 0,043 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung diikuti dengan penurunan kebijakan dividen, yang mencerminkan bahwa perusahaan lebih berhati-hati dalam membagikan laba ketika tingkat utang meningkat.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,048 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala operasional yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mempertahankan kebijakan dividen

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan

terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, yang menegaskan bahwa keputusan pembagian dividen dipengaruhi oleh kombinasi kinerja keuangan, struktur pendanaan, serta karakteristik perusahaan. Secara parsial, profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kebijakan dividen, yang mencerminkan kecenderungan perusahaan untuk menahan laba serta lebih berhati-hati dalam membagikan dividen ketika tingkat utang meningkat. Free cash flow tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, menunjukkan bahwa ketersediaan kas bebas belum menjadi pertimbangan utama dalam penentuan dividen pada sektor konstruksi yang memiliki arus kas fluktuatif. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen, yang menunjukkan bahwa perusahaan berskala besar memiliki stabilitas operasional dan kemampuan finansial yang lebih baik dalam mempertahankan pembayaran dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan

teori keagenan yang memandang kebijakan dividen sebagai mekanisme pengendalian konflik kepentingan sekaligus sebagai sinyal kondisi keuangan perusahaan kepada investor. Dengan demikian, keputusan kebijakan dividen pada perusahaan sektor konstruksi mencerminkan pertimbangan strategis antara kebutuhan investasi, pengelolaan risiko keuangan, dan upaya menjaga kepercayaan pemegang saham.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait. Bagi perusahaan sektor konstruksi, disarankan untuk lebih bijak dalam menetapkan kebijakan dividen dengan mempertimbangkan kondisi profitabilitas, tingkat leverage, serta skala perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kebutuhan investasi dan kepentingan pemegang saham. Selain itu, manajemen diharapkan mampu mengelola laba secara efektif, terutama dalam menentukan proporsi laba yang akan ditahan maupun dibagikan sebagai dividen, dengan mempertimbangkan karakteristik industri konstruksi yang padat modal dan memiliki arus kas yang fluktuatif. Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya berfokus

pada tingkat laba perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan faktor leverage dan ukuran perusahaan dalam menilai potensi pembagian dividen, sehingga keputusan investasi yang diambil dapat lebih rasional dan berbasis pada kondisi fundamental perusahaan secara menyeluruh. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kebijakan dividen seperti likuiditas, pertumbuhan perusahaan, struktur kepemilikan, maupun risiko bisnis agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas pada sektor industri lain serta periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas dan mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I., Ratih, M., & Ayu, I. (2025). Pengaruh Free Cash Flow, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023, 9(1), 46–61.
- Diana, N. (2019). PENGARUH FREE CASH FLOW DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING, 2(2), 77–89..
- Fauzi, A., & Nurmatias, N. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 177–202. <https://doi.org/10.35590/jeb.v2i2.719>
- Gautama, B. P., & Haryati, Y. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Subsektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Tercatat Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 1–20.
- Iin Alfhadillah, Dirvi Surya Abbas, & Samino Hendrianto. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(4), 82–91.

- <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i4.1671>
- Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh profitabilitas , komisaris independen , leverage , ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance The effect of profitability , independent commissioners , leverage , firm size and capital intensity on tax avoidance, *17*(1), 82–93.
- Meidawati, N., Nurfauziya, A., & Chasanah, U. (2020). Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(Volume 9 No 2 (2020)).
- Rahmawati, I. R. (2023). THE EFFECT OF PROFITABILITY , LEVERAGE , AND FREE CASH FLOW ON DIVIDEND POLICY (EMPIRICAL STUDY ON CONSUMER GOODS COMPANY LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE), *1*(3), 130–144.
- Uqba, L. A., & Hindasah, L. (2025). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Leverage , Assets Growth , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa
- Wijayanti, R., & Paramita, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 238–245